

Senin, 12 Desember 2022

News Update

1. INFLASI SEKTOR PRODUSEN AS MENINGKAT DIATSA EKSPEKTASI

Inflasi berdasarkan produsen (Indeks Harga Produsen/IHP), pada November naik 0.3% secara bulanan (mtm). Sedangkan secara tahunan (yoy), IHP naik 7.4% lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar yakni 7.2%. IHP yang berada di atas ekspektasi pasar ini menjadi kekhawatiran baru. Karena inflasi AS diperkirakan masih kencang sehingga harapan pasar untuk melihat pelonggaran suku bunga acuan pun memudar.

2. PENINGKATAN KASUS COVID CHINA, SETELAH PELONGGARAN KEBIJAKAN

Setelah pemerintah China melakukan pelonggaran pembatasan. Kasus Covid-19 semakin naik, hal ini membuat banyak toko dan bisnis lainnya tutup, sementara banyak orang lain memutuskan untuk tidak keluar karena risiko infeksi yang lebih tinggi. Transisi kebijakan pada akhirnya akan meningkatkan belanja konsumen kembali normal, tetapi risiko infeksi yang lebih tinggi masih akan membuat ekonomi tertekan selama berbulan-bulan setelah dibuka kembali.

3. INDEKS PENJUALAN RITEL INDONESIA MASIH POSITIF

Bank Indonesia menyampaikan kinerja penjualan ritel tercatat tumbuh positif yang tercermin dari IPR Oktober 2022 sebesar 202,7, atau tumbuh positif sebesar 3,7% (yoy). Perbaikan terjadi pada seluruh kelompok, didukung membaiknya Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang didorong kelancaran distribusi, diikuti Subkelompok Sandang yang didorong oleh program diskon yang diterapkan sejumlah peritel.

4. INFLOW ASING

Aliran modal asing masuk ke pasar keuangan dalam negeri (inflow) dalam beberapa waktu terakhir, khususnya di pasar obligasi. Padahal sejak awal tahun asing bergerak cenderung keluar (outflow). Bank Indonesia (BI) menunjukkan data berdasarkan setelmen sampai dengan Des, Asing jual neto Rp140,62 triliun di pasar SBN dan beli neto Rp73,27 triliun di pasar saham.

5. FX & BONDS MARKET

Investor juga masih menantikan data inflasi (*consumer price index/CPI*) AS bulan November yang akan rilis pada tanggal 13 Desember, dimana investor terlihat berhati-hati dalam mengantisipasi arah kebijakan yang akan diambil The Fed pada FOMC meeting 13-14 Desember ini sehingga USD cenderung mengalami penguatan.

Aktivitas di pasar obligasi bergerak cenderung *sideways*, dengan fokus perdagangan masih berada pada obligasi bertenor 5y-10y. Investor masih menantikan Fed Meeting pasa pekan ini, sehingga *yield* obligasi terlihat mengalami pergerakan 1-3 bps hampir di semua tenor.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.09
US	7.70	0.40

Bond	08-Des	09-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.91	6.89	(0.28)
INA 10yr (USD)	4.48	4.47	(0.31)
UST 10yr	3.48	3.58	2.76

Stock	08-Des	09-Des	%
IHSG	6,804.23	6,715.12	(1.31)
LQ45	944.22	933.01	(1.19)
S&P 500	3,963.51	3,934.38	(0.73)
Dow Jones	33,781.48	33,476.46	(0.90)
Nasdaq	11,082.00	11,004.62	(0.70)
FTSE 100	7,472.17	7,476.63	0.06
Hang Seng	19,450.23	19,900.87	2.32
Shanghai	3,197.35	3,206.95	0.30
Nikkei 225	27,574.43	27,901.01	1.18

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade Ideas
IHSG	➡	6,635	6,760	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi sideways/melemah terbatas ditengah koreksi bursa global & harga komoditas, namun beberapa indikator teknikal menunjukkan indeks telah berada di area Oversold. Investor dapat consider untuk AVERAGING ENTRY/SUBS untuk memanfaatkan potensi <i>window dressing</i> di akhir tahun. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.580-15.630. Rekomendasi Bonds: FR96, FR72, FR98, INDON45, INDON47, INDON49 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	⬇	6.87%	6.95%	
US 10 Y	➡	3.51%	3.59%	
USD / IDR	⬆	15,580	15, 630	
DJI Dev Market	➡	3,275	3,415	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	3,200	3,343	
DJIM China	⬆	2,358	2,496	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Kurs	09-Des	12-Des	%
USD/IDR	15,640	15,610	(0.19)
EUR/IDR	15,628	15,642	0.09
GBP/IDR	18,130	18,186	0.31
AUD/IDR	9,983	10,059	0.76
NZD/IDR	9,437	9,507	0.74
SGD/IDR	10,958	10,973	0.14
CNY/IDR	2,241	2,235	(0.29)
JPY/IDR	108.70	108.71	0.01
EUR/USD	1.0503	1.0512	0.09
GBP/USD	1.2184	1.2222	0.31
AUD/USD	0.6709	0.6760	0.76
NZD/USD	0.6342	0.6389	0.74